

REKOMENDASI COVID-19



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH
TAHUN 2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Latar Belakang COVID-19

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus **COVID-19**, yang pertama kali teridentifikasi pada akhir tahun 2019 di Wuhan, China. Penyakit ini disebabkan oleh virus **SARS-CoV-2**, anggota keluarga coronavirus yang dapat menyerang sistem pernapasan manusia.

Pada awal kemunculannya, sejumlah kasus pneumonia dengan penyebab yang belum diketahui ditemukan di Wuhan. Karena tingkat penyebarannya yang sangat cepat ke berbagai negara, pada 11 Maret 2020, World Health Organization menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global.

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang luas di berbagai bidang, termasuk kesehatan, ekonomi, pendidikan, sosial, dan politik. Banyak negara menerapkan kebijakan seperti pembatasan perjalanan, karantina wilayah, penggunaan masker, serta program vaksinasi untuk mengendalikan penyebaran virus. Selain menyebabkan jutaan kasus infeksi dan kematian di seluruh dunia, pandemi ini juga mendorong perkembangan teknologi kesehatan, penelitian vaksin, serta transformasi digital dalam berbagai sektor.

Gejala COVID-19 bervariasi, mulai dari tanpa gejala hingga gejala berat. Gejala yang umum meliputi demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan, kehilangan penciuman atau perasa, sesak napas, dan kelelahan. Penularan terjadi terutama melalui droplet dan aerosol yang dikeluarkan saat seseorang berbicara, batuk, atau bersin.

Di Indonesia, kasus COVID-19 pertama kali diumumkan pada 2 Maret 2020. Sejak saat itu, jumlah kasus terus meningkat hingga mencapai jutaan kasus dengan ratusan ribu kematian. Berdasarkan data yang dilaporkan, Indonesia mencatat lebih dari 6,8 juta kasus terkonfirmasi, lebih dari 6,6 juta pasien sembuh, dan sekitar 162 ribu kematian akibat COVID-19. Pandemi ini memberikan dampak besar terhadap sektor kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia.

Berdasarkan data di Kabupaten Hulu Sungai Tengah tidak terdapat kasus Konfirmasi Covid-19 ditemukan

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Untuk menganalisis dan memvisualisasikan sebaran tingkat risiko COVID-19 berdasarkan indikator epidemiologis dan karakteristik wilayah, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan, pengambilan kebijakan, serta upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 secara lebih efektif dan tepat sasaran.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	21.94
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	62.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	46.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	99.75
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	49.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	33.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Promosi, alasan belum maksimal tersedia media promosi Kesehatan baik cetak maupun di media social

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat di lihat pada 5angk 4.

Provinsi	Kalimantan Selatan
Kota	Hulu Sungai Tengah
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	11.65
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	74.33
RISIKO	21.75
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 11.65 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 74.33 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 21.75 atau derajat risiko RENDAH

2. Rekomendasi

No	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Edukasi dan sosialisasi tentang PHBS	Penyuluhan dan penyebaran media poster PHBS ke masyarakat dan Faskes	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Juli-Desember 2026	
2	Menyebarkan Informasi tentang apa itu Covid-19	Membuat Poster, Surat Edaran	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Juli-Desember 2026	

3	Kurangnya anggaran kewaspadaan dan penanggulangan Covid-19	Mengajukan anggaran ubtuk tahun 2027 kewaspadaan dan penanggulangan PIE	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Juli-Desember 2026	
4	Edukasi dan sosialisasi pada masyarakat terkait Covid-19	Edukasi saat kegiatan pusbindu	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Juli-Desember 2026	

Barabai, 04 Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Hulu Sungai Tengah



[Handwritten Signature]
dr. Hj. Desfi Delfiana Fahmi, MM
Pembina Tk. II/ IV b
NIP. 19790706 201101 2 006

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama 7angka MERUMUSKAN MASALAH

3. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan 7angka sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

4. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

NO	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
4	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	Populasi berisiko				
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Banyak orang yang keluar masuk di kabupaten				

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Promosi			Belum tersedia maksimal media promosi		
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Sudah terlatih tapi belum mempunyai sertifikat				
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan				Kurangnya anggaran kewaspadaan dan penanggulangan Covid-19	

5. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Banyak orang yang keluar masuk di kabupaten
2	Belum tersedia maksimal media promosi
3	Kurangnya anggaran kewaspadaan dan penanggulangan Covid-19
4	Populasi Berisiko

6. Rekomendasi

No	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Edukasi dan sosialisasi tentang PHBS	Penyuluhan dan penyebarluasan media poster PHBS ke	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Juli-Desember 2026	

		masyarakat dan Faskes			
2	Menyebarkan Informasi tentang apa itu Covid-19	Membuat Poster, Surat Edaran	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Juli-Desember 2026	
3	Kurangnya anggaran kewaspadaan dan penanggulangan Covid-19	Mengajukan anggaran untuk tahun 2027 kewaspadaan dan penanggulangan PIE	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Juli-Desember 2026	
4	Edukasi dan sosialisasi pada masyarakat terkait Covid-19	Edukasi saat kegiatan pusbindu	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Juli-Desember 2026	

7. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	H. Mualim , SKM	Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
2	Hj. Nana Adharani, S.Kep,Ners	Adminstator Kesehatan Ahli Muda Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
3	Munawar Fuadi, S.K.M	Penelaan Teknis Kebijakan	Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
4	Melda Azizah ,S.K.M	Operator Komputer	Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah